

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Praktek Kerja Lapang yang kami laksanakan di UD. Barokah Kerupuk Rambak Kulit Sapi dapat disimpulkan bahwa:

1. Produk kerupuk kulit sapi dipasarkan di Bojonegoro hanya jika ada permintaan.
2. UD. Barokah hanya membuat produk setengah jadi berupa kulit sapi kering.
3. Sebagian besar hasil olahan kerupuk kulit dikirim ke Jakarta untuk diolah lebih lanjut.
4. Perbedaan proses pembuatan di UD. Barokah dan literatur yaitu perbedaan selisih waktu pada proses pencucian, tidak adanya proses pengapuran, perendaman, dan proses lanjutan setelah pengeringan.
5. Permasalahan yang dialami UD. Barokah meliputi sanitasi dan penanganan limbah, pengendalian mutu, pengembangan produk dan pengemasan produk kulit kering.

#### **B. Saran**

Setelah Praktek Kerja Lapang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran bagi UD. Barokah yaitu:

1. Perbaikan pada sistem sanitasi karyawan dengan membuat aturan mengenai sanitasi seperti memakai pakaian kerja, topi yang menutupi rambut, masker, sarung tangan, sepatu *boots* dan tidak memakai aksesoris.
2. Pergantian alat-alat secara berkala untuk menunjang proses produksi dan peningkatan mutu kerupuk, misalnya pada alat perebusan.
3. Menerapkan sistem sanitasi pada proses pembuatan kerupuk rambak agar dapat meminimalisir adanya kontaminasi yang dapat ditimbulkan.
4. Mulai menerapkan penanganan limbah untuk menjaga kebersihan, kesehatan lingkungan dan kenyamanan masyarakat sekitar.